

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pada era globalisasi ini, Indonesia sebagai salah satu negara yang sedang berkembang akan menghadapi tantangan berat. Karena dalam era globalisasi ini negara-negara berkembang akan berhadapan secara langsung dengan negara-negara maju yang memiliki keunggulan hampir di segala aspek, mulai dari teknologi, modal, pendidikan dan sumber daya manusia. Kegiatan yang memiliki arti sangat penting dan luas, khususnya sumber daya manusia.

Informasi laba suatu perusahaan belum menjamin bahwa laba akuntansi tersebut memiliki kualitas. Grahita (2010) dalam Sugiarto dan Siagian (2007) dalam Shanie Sukmawati Kusmuriyanto, Linda Agustina (2014) menyatakan bahwa laba akuntansi yang berkualitas adalah laba akuntansi yang mempunyai sedikit gangguan persepsian (*persceived noise*) di dalamnya dan dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya.

Dalam perusahaan kualitas laba suatu perusahaan sangatlah diperlukan. Kualitas laba adalah, laba dalam laporan keuangan yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Para investor, calon investor, para analisis keuangan dan para pengguna informasi keuangan lainnya harus mengetahui betul bagaimana kualitas laba yang sebenarnya (Shanie Sukmawati Kusmuriyanto, Linda Agustina , 2014).

Laporan keuangan memiliki banyak manfaat yang digunakan oleh para penggunanya, tetapi yang mendapat perhatian lebih adalah informasi laba. Informasi ini juga diharapkan menjadi pedoman untuk pemegang saham dan potensial untuk menentukan kepentingan investasi mereka terhadap saham emiten (Boediono, 2005 dalam Dhian 2012).

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Rendahnya kualitas laba akan dapat membuat kesalahan pembuat keputusan para pemakainya seperti investor dan kreditor, sehingga nilai perusahaan akan berkurang (Siallagan dan Machffoedz, 2006). Laba sebagai bagian dari laporan keuangan yang tidak menyajikan laporan keuangan yang sebenarnya dapat diragukan kualitasnya. Laba yang tidak menunjukkan informasi keuangan yang sebenarnya tentang kinerja manajemen dapat menyesatkan pihak pengguna laporan.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laba perusahaan diantaranya *corporate govermance*, komite audit, umur perusahaan, kepemilikan instutisional, kualitas akural, persistensi laba akuntansi, pertumbuhan laba dan risiko sistematis. Pada penelitian ini struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan *Return On Asset* (ROA) digunakan sebagai variabel independen. Penelitian yang dilakukan oleh Irawati (2012) mendapati hasil bahwa variabel likuiditas berpengaruh signifikan, sedangkan variabel lain seperti struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Tuntutan dari masyarakat, instansi pemerintah dan perusahaan sangat penting terhadap kualitas laba yang telah dipublikasikan karena sangat menunjang kinerja seorang akuntan dalam meningkatkan kualitas perusahaannya. Dengan bertambah besarnya perusahaan, dituntut semakin lihai pula dalam mengelola dana yang tersedia untuk menjalankan aktivitas operasional perusahaan. Masalah pendanaan merupakan bagian yang sangat penting bagi dunia usaha, karena berkaitan dengan kepentingan banyak pihak, seperti kreditur, pemegang saham, serta pihak manajemen perusahaan sendiri. Pendanaan dapat berasal dari internal perusahaan atau eksternal perusahaan. Pendanaan internal dapat berupa laba di tahan serta depresiasi. Sedangkan dana yang diperoleh dari sumber eksternal adalah dana yang berasal dari para kreditur, pemegang surat utang dan pemilik perusahaan.

Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan manajer dalam menentukan struktur modal perusahaan. Salah satu dari beberapa faktor tersebut adalah profitabilitas, struktur modal, likuiditas dan pertumbuhan laba. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Kondisi profitabilitas yang baik akan mendorong para investor untuk melakukan investasi kedalam perusahaan tersebut. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen dalam (Agus Sartono, 2008).

Prinsipal cenderung menginginkan perusahaannya dapat terus berjalan (*going concern*) dan mendapatkan return yang sebesar-besarnya atas investasi yang dilakukan, sedangkan manajemen menginginkan kompensasi yang tinggi atas kinerjanya. Pihak manajemen selaku pengelola perusahaan memiliki informasi tentang perusahaan yang lebih banyak dari pada para pemegang saham sehingga terjadi asimetri informasi. Hal ini dapat menyebabkan manajemen melakukan praktek akuntansi yang berorientasi pada laba untuk mencapai kinerja tertentu.

Konflik keagenan menyebabkan terjadinya sifat manajemen yang melaporkan laba secara oportunistik untuk memaksimalkan kepentingan pribadinya (Rachmawati dan Triatmoko, 2007). Apabila hal ini terjadi, maka akibatnya adalah rendahnya kualitas laba yang dihasilkan. Rendahnya kualitas laba dapat mengakibatkan para pengguna membuat kesalahan dalam pengambilan keputusan. Laba yang tidak menunjukkan informasi kinerja manajemen yang sebenarnya akan membuat pihak pengguna laporan menjadi salah membuat laporan keuangan yang baik dan benar. Kualitas laba yang dihasilkan perusahaan mempengaruhi reaksi yang diberikan (Cho and Jung, 1991). Kuatnya reaksi pasar terhadap informasi laba dapat dilihat dari tingginya *Earnings Response Coefficient* (ERC). Menurut (Scott, 2003), ERC atau koefisien respon laba didefinisikan sebagai ukuran tingkat abnormal return sekuritas dalam merespon komponen *unexpected earnings* yang dilaporkan dari perusahaan yang mengeluarkan sekuritas tersebut. ERC

digunakan untuk mengukur pendapatan tidak normal yang berasal dari laba kejutan (Teoh and Wong, 1993).

Ada beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laba yaitu : risiko sistematis atau beta, ukuran perusahaan, persistensi laba, pertumbuhan laba, struktur modal, kualitas auditor, likuiditas, dan kualitas laba. (Novianti, 2012), (Mulyani dkk. 2007), (Rachmawati dan Triatmoko, 2007), (Jang dkk. 2007), (Perdani, 2009), (Yuli, 2010), (Irawati, 2012), (Imroatussolihah, 2013) serta (Naimah dan Utama, 2006) telah meneliti faktor-faktor tersebut. Dari sekian faktor-faktor kualitas laba peneliti memilih penelitian terhadap faktor profitabilitas, struktur modal likuiditas dan faktor pertumbuhan laba sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba dari penelitian yang terdahulu perlu di uji lagi karena belum ada yang konsisten.

Kualitas laba yang dihasilkan perusahaan mempengaruhi reaksi yang diberikan (Easton, 1989). Kualitas laba yang tinggi menunjukkan bahwa investor tertarik pada informasi laba (Molaei et al., 2012). Kualitas laba merupakan sesuatu yang sentral dan penting dalam dunia akuntansi karena berdasar kualitas laba tersebut profesi akuntansi dipertaruhkan.

Investor, kreditor dan para pemangku kepentingan lainnya mengambil keputusan salah satunya berdasar pada laporan keuangan, apabila kualitas laba yang disajikan tidak dapat di andalkan maka para pemangku kepentingan tidak dapat percaya lagi pada profesi akuntansi. Oleh karena itu berbagai upaya dan studi terus dilakukan agar dapat menyusun laporan keuangan dengan kualitas laba yang tinggi. Para akuntan publik mengaudit

dengan baik, untuk meyakinkan bahwa laporan keuangan disusun secara wajar sehingga laba yang disajikan berkualitas.

Profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri (Riyanto, 2001) dalam Sri Mala Afini (2014). Semakin tinggi suatu profitabilitas suatu perusahaan maka kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan juga meningkat (Yatulhusna, 2015).

Struktur modal yang diukur dengan *leverage* merupakan suatu variabel untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang perusahaan (Irawati, 2012). Semakin tinggi hutang perusahaan, maka perusahaan tersebut akan semakin dinamis. Investasi yang meningkat menunjukkan adanya prospek keuntungan di masa yang akan datang. Struktur modal terdiri dari pendanaan jangka pendek, pendanaan jangka panjang, dan ekuitas. Hutang jangka pendek dan jangka panjang dapat diperoleh dari pihak eksternal perusahaan.

Likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek menggunakan dana lancar yang tersedia. Namun apabila likuiditas terlalu besar maka perusahaan tersebut tidak mampu mengelola aktiva lancarnya semaksimal mungkin sehingga kinerja keuangan menjadi kurang baik dan kemungkinan ada manipulasi laba untuk mempercantik informasi laba tersebut. Likuiditas meningkat karena adanya asimetri informasi (Amihud, 2008). Gharezi and Zadeh (2013)

menyatakan likuiditas memiliki hubungan yang lemah dan negatif pada kualitas laba. *Current ratio* merupakan indikator terbaik sampai sejauhmana klaim dari kreditur jangka pendek telah ditutup oleh aktiva – aktiva yang diharapkan dapat diubah menjadi kas dengan cukup cepat (Brigham & Houston, 2006).

Pertumbuhan laba dapat diketahui dengan mengukur *market to book ratio* (Collins dan Kothari, 1989). Pertumbuhan laba suatu perusahaan biasanya diakibatkan oleh adanya laba kejutan yang diperoleh pada periode sekarang. Investor dapat merespon informasi laba kejutan tersebut sebagai suatu indikasi adanya intervensi dari pihak manajemen perusahaan terhadap laporan keuangan sehingga laba mengalami peningkatan. Oleh karena itu, laba yang dihasilkan perusahaan tidak mencerminkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya. Struktur modal diukur dari tingkat *leverage* nya (Hossain et al., 2012).

Dari uraian di atas dan teori yang diungkapkan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kualitas laba. Penelitian ini memberi batasan kepada peneliti terhadap pengaruh profitabilitas, struktur modal, likuiditas, dan pertumbuhan laba terhadap kualitas laba. Maka penelitian ini diberi judul “ **PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS DAN PERTUMBUHAN LABA TERHADAP KUALITAS LABA**” (Studi Khusus pada perusahaan yang terdaftar di BEI).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, dapat diketahui bahwa kualitas laba perusahaan sangat berpengaruh penting dalam kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Perusahaan yang baik dapat mengelola profitabilitas, struktur modal, likuiditas dan pertumbuhan laba terhadap kualitas laba untuk mendapatkan keuntungan dan keuntungan tersebut dapat dipakai untuk oprasional perusahaan dan laba bagi perusahaan.

Dari uraian tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain :

1. Apakah profabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba ?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba?
4. Apakah pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba ?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan menjadi terarah dan tidak menyimpang atau tidak keluar dari koridor penelitian, maka diperlukan batasan masalah. Dalam hal ini penulis membatasi ada beberapa hal yaitu :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba yaitu : profitabilitas, struktur modal, likuiditas dan pertumbuhan laba.
2. Penelitan ini hanya dapat dilakukan diperusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).
3. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2011-2015.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi profabilitas terhadap kualitas laba.
2. Untuk mengetahui pengaruhstruktur modal terhadap kualitas laba.
3. Mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kualitas laba.
4. Mengetahui pengaruh pertumbuhan laba terhadap kualitas laba.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan dengan harapan bermanfaat antara lain :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat diharapkan bermanfaat sebagai bahan evaluasi dari teori dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu ekonomi pada khususnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung berkembangnya ilmu pengetahuan terutama untuk penelitian ini, yang nantinya diharapkan dapat dijadikan acuan bagi peneliti-peneliti lain di waktu yang akan datang.

2. Akademisi

Sebagai sumber informasi yang dapat dijadikan bahan refrensi bagi mahasiswa dan sebagai sumber rujukan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat membuka cakrawala

akademisi sehingga mempersiapkan mahasiswa untuk dapat bekerja di Kantor kantor yang memiliki kompetensi. Diharapkan dapat memberikan nilai tambah dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran dalam rangka menambah wawasan mahasiswa tentang kompetensi dan independensi yang harus dimiliki oleh penganalisis keuangan.

3. Bagi penulis

Untuk memperkaya pengetahuan tentang pentingnya kualitas laba bagi perusahaan dan dapat mengembangkan teori yang telah diperoleh dibangku perkuliahan, serta dalam implementasinya pada perusahaan – perusahaan sesungguhnya.

4. Manfaat Operasional (Praktis)

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi bagi instansi atau lembaga serta SAP dalam membuat, memberikan dan mencapai pengambilan keputusan untuk laporan keuangan yang baik atas penggunaan dana yang dipercayakan masyarakat.

5. Pembaca

Sebagai bahan masukan dan bahan perbandingan bagi pembaca sehingga dapat menambah wawasan para pembaca untuk menilai hasil penelitian ini dan terutama mengetahui mengenai kualitas laba bagi perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan tentang Latar Belakang yang akan dibahas, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, tujuan penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan berisi teori-teori yang mendasari masalah yang diteliti, dan apa saja yang mempengaruhi kualitas laba serta penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini untuk kelayakan dari hasil penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan penelitian yang berupa pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian serta berisi tentang variabel penelitian, menentukan populasi dan sampel jenis, sumber data, dan metode pengumpulan data.

BAB IV : GAMBAR UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini membahas tentang mengenai gambaran umum perusahaan, obyek penelitian meliputi data-data dan hal lain yang dapat digunakan untuk memaparkan permasalahan yang akan di bahas pada perusahaan yang akan diteliti.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang perusahaan pengolahan data dan analisis dari hasil penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh penelitian dan saran-saran yang berguna terkait dengan kesimpulan untuk perusahaan yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, Sri Mala. Rinawati, Dra Vince, M. Si., Ak., Bkp., CA, Basri, Yessi Mutia, SE., M. Si., Ak., CA. :”Pengaruh Presentasi Laba, Alokasi Pajak Antar Periode, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba”. **Faculty Of Economic Riau University**, Pekanbaru, Indonesia. Jom Fekon Vol. 1 No. 2 Oktober 2014, hal : 1-9.
- Agus, Sartono .2008. “Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat Yogyakarta: BPFF.
- Andri Rachmawati dan Hanung Triatmoko. 2007. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan”. Simposium Nasional Akuntansi X Makassar, 26-28 Juli.
- Arikuntoro, (2010 : 134-185), (dalam Rosy Kartika Cendana Bintoro). “ Analisis Pengaruh *Cash Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset*, dan *Firm Size* Terhadap *Price To Book* Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2009 – 2013. Skripsi Universitas AKI 2016”.
- Boediono, Gideon. 2005. “ Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur”. Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo 15-16 September.
- Bintoro, Rosy Kartika Cendana. Skripsi. Analisis Pengaruh *Cash Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset*, dan *Firm Size* Terhadap *Price To Book* Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2009 – 2013. Skripsi Universitas AKI 2016”.

- Cho, Jang Youn dan Kooyul Jung. 1991. *“Earning Response Coefficients: A Synthesis Of Theory and Empirical Evidence”*. *Journal of Accounting Literature*, Vol. 10. PP 85-116. Diakses Tanggal 11 Januari 2015.
- Collins, Daniel W, Kothari, S.P. 1989. *An Analysis Of Intertemporal and Cross-Sectional Determinants Of Earnings Response Coefficient*. *Journal Of Accounting and Economic*, 11 (2-3),pp:143-181.
- Dira, Kadek Prawisanti, Astika, Ida Bagus Putra. “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba”. **E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.1 (2014):64-78, ISSN : 2302-8558**, fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia, hal : 64-78.
- Easton, P.D dan E.M Z mijewski, 1989. *“Cross Sectional Variation in The Stock Market Response to Accounting Earnings Announcements”*, *Journal of Accounting and Economic*. Vol. 11, pp. 117-141. Diakses pada Tanggal 11 Februari 2015.
- Gaol, Karolus Timotius Lumban. “Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage, Kualitas Akural, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba”. Hal : 1-15.
- Gujarti (1995:313), dalam Gaol, Karolus Timotius Lumban. “Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage, Kualitas Akural, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba”. Hal : 1-15.
- Husnan, Suad. 1998. “Dasar – dasar Manajemen Keuangan”. Buku 1 dan 2. Yogyakarta. UPP AMD YKPN.
- Houston dan Brigham, 2006, dalam Yenny Wulansari. “Pengaruh *Investment Opportunity Set*, Likuiditas dan *Leverage* terhadap Kualitas Laba Pada

Perusahaan Manufaktur di BEI”. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Tahun 2013, hal 1 – 31.

Hasan (2008). Dalam Bintoro, Rosy Kartika Cendana. Skripsi. Analisis Pengaruh *Cash Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset*, dan *Firm Size* Terhadap *Price To Book* Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2009 – 2013. Skripsi Universitas AKI 2016”.

Irawati, Dhian Eka. 2012.”Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba”. *Accounting Analysis Journal*, 1(2): h:1-6.

Irawati, 2012 dan Novianti, 2012. Dalam Dira, Kadek Prawisanti, Astika, Ida Bagus Putra. “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba”. **E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.1 (2014):64-78, ISSN : 2302-8558**, fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia, hal : 64-78.

Inda Kristiana dan Sri Suranta. 2005. “Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Pemilu Legislatif dan Peristiwa Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2004 (Event Study Peristiwa Pemilu 5 April 2004 dan Pemilu 20 September 2004).” *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 5, No. 2. Agustus 2005. Hal 122-136.

Imam Gozali (2005), dalam Bintoro, Rosy Kartika Cendana. Skripsi. Analisis Pengaruh *Cash Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Price*

Earning Ratio, Return On Asset, dan Firm Size Terhadap Price To Book
Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2009 – 2013. Skripsi
Universitas AKI 2016”.

Jensen, M. & Meckling, W. 1976. *Theory Of The Firm. Managerial Behavior. Agency Costs, and Ownership Structure. Journal Of Financial Economices*, Vol. 3 :305-360.

Jang, Lesia, Bambang Sugiarto, dan Dergibson Siagian. 2007. (dalam Yenny Wulansari). “Faktor – faktor yang Mempengarui Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”. *Akuntabilitas* Vol.6, No.2.

Kusmuriyanto, Shanie Sukamawati, Agustina, Linda. “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Return On Asset Terhadap Kualitas Laba”. **Accounting Analysis Journal**. ISSN 2252-6765, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia. 2014 Universitas Negeri Semarang, hal : 26-33.

Keown, Arthur *et al.* 2008. (dalam Yenny Wulansari). “ Dasar – dasar Manajemen Keuangan”. Buku 1. Alih Bahasa Haryandini. Jakarta: Salemba Empat.

Keshtawar, Ali, Moeinaddin, Mahmoud; Dehanav, Hasan Deghan. 2013 ” *Need For Capital Managment and Capital Structure In The World Today*”. *International Journal of Modern Management Scienes*, 2 (2):PP: 67-74.

Lambert, 2001. Dalam Sunarto, 2009.” Teori Keagenan dan Manajemen Laba”. Fakultas Ekonomi Unisbank Semarang. ISSN : 1979-4886. Vol. 1, No. 1.13.

- Marisatusholekha, Eddy Budiono. “Pengaruh Komisaris Independen, Reputasi KAP, Persistensi Laba, Dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba”. Universitas Telkom, Volume 19 Nomer 1, 2015, hal : 53-70.
- Michell Suharli. 2007. Pengaruh Profitability dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Deviden Tunai dengan Likuiditas Sebagai Variabel Penguat, **Jurnal Akuntansi Dan Keuangan**, vol. 9, no. 1, mei 2007: 9-17.
- Molaei, Iraj., Molaei, Daryush., Yari, Rasoul., and Aghabaki, Mehdi. 2012. *The Investigation of Effecting Factors on Earnings Quality. Journal of Basic and Applied Scientific Research*, 2(3), pp: 3077-3080.
- Marwan Asri dan Faizal Arief Setiawan. (1989).” Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Politik Dalam Negeri (Event Study Pada Peristiwa 27 Juli 1996)”. Kelola. N.18/VII/1998. Hal 137-153.
- Naimah, Zahroh dan Siddharta Utama. 2006, dalam Sri Mala Afini, Dra. Vince Ratnawati, M.Si., Ak, Bkp, CA. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Koefisien Respon Laba dan Koefisien Nilai Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Simposium Nasional Akuntansi (SNA IX) : Padang.
- Novianti, 2012. Dalam Risdawaty, Iin Mutaminah Eka dan Subowo, 2015. “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi, dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba”. Jurnal Dinamika Akuntansi. Universitas Negeri Semarang, ISSN 2085-4277. Vol. 5, No. 2, Sepetmber 2015,PP. 109-118.

- Novianti, Rizki. 2012 “ Kajian Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Accounting Analysis Journal*, 1(2):h:1-6.
- Romasari, Sonya. “Pengaruh Presentasi Laba, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba”. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, tahun 2009, hal : 1-32.
- Raharjaputra, Hendra. S.2009. “ Manajemen Keuangan dan Akuntansi”. Jakarta: Salemba Empat.
- Sulistiono, 2010. “Pengaruh Kepemilikan Manajeria, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2006-2008”. Skripsi Universitas Negeri Semarang, Tahun 201, hal1-99.
- Sugiarto, Bambang Lesia dan Dergibson Siagian. 2007. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEJ”. *Jurnal Akuntabilitas, Maret 2007, hal. 142-149 ISSN 1412-0240 Vol. 6, No. 2.*
- Scott, William R., 2003, *Financial Accounting Theory, Third Edition, University of Waterloo.*
- Susanti, G.A. 2012 dalam (Kadek Parawisanti Dira, Ida Bagus Putra Astika). Pengaruh Likuiditas, Persistensi Laba, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009 – 2011. Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Denpasar.
- Siallagan dan Machffoedz, 2006. Dalam Shanie Sukmawati Kusmuriyanto, Linda Agustina, 2014. “ Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas,

- dan *Return On Asset* Terhadap Kualitas Laba”. *Accounting Analysis Journal*, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, AAJ.3(1) (2014).
- Sukmana, Dedi 2012. Dalam Afni, Sri Mala. Rinawati, Dra Vince, M. Si., Ak., Bkp., CA, Basri, Yessi Mutia, SE., M. Si., Ak., CA. :”Pengaruh Presentasi Laba, Alokasi Pajak Antar Periode, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba”. **Faculty Of Economic Riau University**, Pekanbaru, Indonesia. *Jom Fekon* Vol. 1 No. 2 Oktober 2014, hal : 1-9.
- Teoh, S.H., dan T.J. Wong. 1993. “ Perceived Auditor Quality and The Earnings Response Coefficient”. *The Accounting Review*.
- Triatmoko dan Rachmawati, 2007. Dalam Dira, Kadek Prawisanti, Astika, Ida Bagus Putra. “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba”. **E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.1 (2014):64-78, ISSN : 2302-8558**, fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia, hal : 64-78.
- Handayani dan Vidyanti, 2006.” Analisis Kepemilikan Manajerial Berbasis Pada Teori Keagenan”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. ISSN: 1410-1975. Vol. 15, No. 1. Juni 2013.
- Wulansari, Yenny.“ Pengaruh *Investment Opportunity Set*, Likuiditas dan *Leverage* terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur di BEI”. *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*. Tahun 2013, hal 1 – 31.

Yatulhusna, 2015. Dalam Pipit Widhi Astuti. “ Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Surakarta. Tahun 2017, hal 2.

Yuwono Andri, 2013.” Reaksi Pasar Modal di Bursa Efek Indonesia Terhadap Pengumuman Peristiwa Bencana Banjir Yang Melanda Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta Tahun 2013”. Jurnal Nominal, Volume II Nomor II. Tahun 2013. Universitas Negeri Yogyakarta. Hal 135-150.

[http ://www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)